

jelas dan akurat dalam melakukan implementasi, diperlukan perencanaan keperawatan yang spesifik dan operasional.

Bentuk implementasi keperawatan adalah bentuk keperawatan yang melakukan pengkajian untuk mengidentifikasi masalah baru atau mempertahankan masalah yang ada, pengajaran atau pendidikan pada pasien untuk membantu menambah pengetahuan tentang kesehatan, konseling pasien untuk memutuskan kesehatan pasien, konsultasi atau berdiskusi dengan tenaga profesional kesehatan lainnya sebagai bentuk perawatan holistic, bentuk penatalaksanaan secara spesifik atau tindakan untuk memecahkan masalah kesehatan, membantu pasien dalam melakukan aktivitas sendiri (Tarwoto & Wartonah, 2011).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Desain dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batas terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Study ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pasien mengalami Gagal ginjal kronik dengan masalah kurang pengetahuan.

B. Definisi Operasional

Asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami Gagal ginjal kronik dengan masalah kurang pengetahuan. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1 dibawah ini :

Table 3.1
Definisi Operasional

Variable	Batasan Istilah	Cara Ukur
----------	-----------------	-----------

Gagal Ginjal Kronik	Ketidakmampuan ginjal untuk mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit dengan baik.	Wawancara, observasi, rekam medik, pemeriksaan fisik
Kurang Pengetahuan	Ketidak cukupan informasi yang dimiliki pasien tentang gagal ginjal kronik	Wawancara, observasi.

C. Partisipan

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien dan melibatkan keluarga dari masing-masing yang mengalami Gagal ginjal kronik dengan masalah kurang pengetahuan di RSUD Pringsewu.

D. Lokasi Dan Waktu

Karya tulis ilmiah ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu pada bulan April 2019, dengan klien yang dirawat minimal 3 hari. Jika sebelum 3 hari klien sudah pulang, maka perlu penggantian klien lainnya yang sejenis.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, atau rekam medic dari rumah sakit.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Hasil pengukuran dengan pendekatan IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi pada system tubuh klien. Observasi akan dilakukan 2 klien dengan kriteria yang sama.

3. Hasil dokumentasi

Hasil penelitian diagnostic dan pemeriksaan laboratorium.

F. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fisik,selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan.

Analisa data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi dua subjek dan objek, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandigkan .

3. Pengkajian data

Penyajian data dapat dilakukan menggunakan table dan teks naratif.

Kerahasian klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Menarik kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika penelitian

Etika dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed consent*

Sebelum dilakukan pengambilan data, calon responden akan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, apabila calon responden bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan.

3. *Right to full disclosure*

Seorang peneliti harus menjelaskan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

4. *Right to justice*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan.

5. *Right in fair treatment*

Hak untuk mendapat pengobatan yang adil dari kedua pasien yang diberikan intervensi.

6. *Anonimty*

Selain kegiatan penelitian nama subjek tidak akan di cantumkan, peneliti akan menggunakan nomer atau kode responden pada lembar pengumpulan data.

7. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data subjek selama pengumpulan data dan melakukan asuhan keperawatan, dan member penjelasan kepada responden akan di jamin kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelian (Nursalam,2013).

H. Jalannya penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan

- a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Program Diploma Keperawatan.
- b. Menyerahkan permohonan izin yang diperoleh ke tempat penelitian di RSUD Pringsewu.